

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran mata kuliah Komunikasi Visual di dalam *homepage* Program Studi Teknologi Pendidikan (www.web-bali.net) merujuk dalam teori McREL (*Using Technology with Classroom That Works*) diantaranya: (1) pemberian isyarat, pertanyaan dan advanced organizers, (2) gagasan fakta (non-linguistik representation), (3) merangkum dan mencatat, (4) belajar bersama (cooperative-learning), (5) pemberian penguatan (reinforcing effort), (6) mengidentifikasi persamaan dan perbedaan, (7) praktek dan pekerjaan rumah, (8) membangkitkan kesimpulan.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2015. Kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penyelesaian sidang skripsi

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Sesuai dengan tujuan dan sifat penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yaitu membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dari fenomena yang diselidiki. Penelitian ini menggunakan metode survey untuk memperoleh fakta-fakta dalam pemanfaatan e-learning dalam mata kuliah Komunikasi Visual. Menurut Suharsimi (1989) "Metode survey merupakan bagian dari studi deskriptif yang bertujuan untuk mencari kedudukan (status), fenomena (gejala) dan menentukan kesamaan status dengan cara membandingkan dengan standar yang sudah ditentukan"¹.

Tujuan menggunakan metode survey adalah untuk mendapatkan informasi yang terkait praktik-praktik pelaksanaan e-learning yang sedang berlangsung. Hal ini dilakukan bersamaan terhadap proses pembelajaran mata kuliah Komunikasi Visual secara online. Teknik yang digunakan untuk menunjang metode survey ini adalah wawancara, studi kepustakaan, observasi dan penyebaran angket. Maksud dari teknik yang digunakan adalah untuk mendapatkan data penelitian yang relevan sehingga penelitian tidak keluar dari jalur tujuan penelitian itu sendiri.

¹<http://e-kajianilmu.blogspot.com/2010/09/tahapan-proses-penelitian-deskriptif.html> (diakses pada tanggal 26 Oktober 2014 pukul: 14:50)

D. Populasi dan Sampel Data

Populasi adalah keseluruhan gejala yang ingin diteliti. Dalam penelitian yang dilakukan, yang menjadi populasi yaitu mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Visual, Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta yang mengikuti mata kuliah Komunikasi Visual. Dari populasi yang ada, peneliti menetapkan sampel yang akan digunakan adalah mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan, semester 102, tahun angkatan 2014 dengan jumlah mahasiswa 80 orang. Objek penelitian ini adalah proses pembelajaran dikelas dan platform *unj.web-bali* yang digunakan sebagai pemanfaatan *e-learning* dalam mata kuliah Komunikasi Visual semester 102 tahun ajaran 2015.

Dalam penelitian ini sampel yang dibutuhkan adalah pengguna *e-learning* yang mengikuti proses pembelajaran mata kuliah Komunikasi Visual. Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah kelas Non-Reguler yang berjumlah 37 mahasiswa dan 1 dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Visual. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *e-learning* dalam proses belajar yang dilakukan dosen dan mahasiswa dengan lingkup tidak terlalu luas. Sehingga data yang didapatkan tidak memakan waktu lama dan dapat mewakili secara keseluruhan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui cara dan tahapan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses dimana pengguna atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi meliputi pengamatan terhadap *e-learning* dalam proses pembelajaran pada *homepagewww.web-bali*. Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data dan sebagai data pendukung.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara ini dilakukan kepada dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Visual. Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh data penelitian, yaitu bagaimana dosen memanfaatkan *e-learning* yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

3. Penyebaran Kuesioner / Angket

Kuesioner / angket adalah pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk kuesioner tertutup menggunakan skala "Guttman" yang hanya memiliki 2 opsi jawaban yaitu "YA" dan "TIDAK". Hal ini dimaksudkan untuk melihat pemanfaatan strategi *e-learning* apakah sudah diterapkan atau belum sama sekali.

F. Teknik Analisis Data

Tujuan penelitian ini dikhususkan untuk mendapatkan deskripsi dari penggunaan *e-learning* dan reaksi mahasiswa terhadap pemanfaatan e-learning dalam perkuliahan. Data yang telah diperoleh akan dianalisis dalam bentuk tabel dan grafik serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Pemeriksaan konsistensi temuan yang dilakukan dengan metode kuesioner akan dilengkapi dengan data wawancara dan bukti observasi penelitian.

Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase

F = Frefkuensi Jawaban

N = Jumlah Responden

G. Validasi Instrumen

1. Uji Validitas

Sebelum instrumen disebar, instrumen terlebih dahulu divalidasi menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Jumlah ahli dalam

pengujian validitas adalah 1 orang yaitu Ibu Suprayekti yang akan menilai keterbacaan instrumen dan kontenselaku dosen ahli dibidangnya.

Validasi dilakukan pada kuesioner pengumpulan data mahasiswa dan wawancara dosen pengampu mata kuliah Komunikasi Visual. Hasil sebelum dan sesudah validasi terlampir pada lembar lampiran.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN KAJIAN PEMANFAATAN <i>E-LEARNING</i> MATA KULIAH KOMUNIKASI VISUAL BERDASARKAN McREL DALAM BUKU <i>USING TECHNOLOGY with CLASSROOM INSTRUCTION that WORKS</i>					
Aspek	Indikator	Nomor Instrument		Kesesuaian	
		Kuesioner	Wawancara		
		Mahasiswa	Dosen	S	TS
1. Isyarat, Pertanyaan dan Advanced organizers	Isyarat, Pertanyaan diberikan dalam bentuk Advanced organizers agar fokus pada bagian materi yang penting.	1,2	1		
	Memberikan pertanyaan pemicu	3			
	Advance Organizers digunakan untuk mengenalkan materi yang	4	2		

	sulit				
2. Non-linguistik representatif	Menggunakan grafis untuk menguraikan pengetahuan.	5	3		
	Meminta siswa membuat gambaran mental dari pengetahuan yang dipelajari.	6	4		
3. Merangkum dan Mencatat	Menjelaskan cara merangkum materi dengan baik	7	5		
	Merangkum materi yang disampaikan dikelas/online	8			
	Menjelaskan cara mencatat materi dengan baik	9	6		
	Mencatat materi yang disampaikan dikelas/online	10			
	Catatan digunakan sebagai panduan belajar	11			
	4. Belajar Kelompok	Membagikan kelompok berdasarkan tingkat kemampuan	12	7	
Membuat kelompok belajar berukuran kecil.		13			
Kelompok belajar konsisten dan tidak merubah anggota		14			

	kelompok				
5. Pemberian Penguatan	Memberikan penjelasan tujuan belajar	15	8		
	Memberikan penjelasan kebermanaknaan dari proses pembelajaran	16			
6. Mengidentifikasi Persamaan dan Perbedaan	Menyajikan grafis untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan.	17	9		
	Meminta siswa untuk mandiri dalam mencari persamaan dan perbedaan.	18			
7. Praktek dan Pekerjaan Rumah	Memberikan penjelasan kebijakan pekerjaan rumah.	19	10		
	Tujuan pekerjaan rumah harus disampaikan	20			
	Memberikan umpan balik dari pekerjaan rumah	21			
	Memberikan tugas praktek	22	11		
	Berlatih untuk membentuk apa yang dipelajari	23			
8. Membangkitkan Kesimpulan	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyebutkan kesimpulan	24	12		

	secara jelas.				
	Memberikan feedback dari kesimpulan siswa.	25			